

RESPONS PERTUMBUHAN TIGA SETEK KLON TANAMAN KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*) TERHADAP KOMBINASI MEDIA TANAM

Oleh :

Artika Putri Anggraini

RINGKASAN

Salah satu upaya peningkatan produktivitas tanaman kopi di Indonesia adalah melalui perbanyak tanaman secara vegetatif dengan metode setek menggunakan jenis klon dan kombinasi media tanam yang sesuai dengan kondisi lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan jenis klon terbaik pada pertumbuhan setek kopi robusta, mendapatkan kombinasi media tanam terbaik pada pertumbuhan setek kopi robusta, mendapatkan interaksi terbaik antara jenis klon dan kombinasi media tanam pada pertumbuhan setek kopi robusta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial. Faktor pertama jenis klon dengan 3 perlakuan yaitu $K_1 = \text{BP 358}$, $K_2 = \text{BP 534}$ dan $K_3 = \text{BP 936}$ lalu faktor kedua media tanam dengan 3 perlakuan yaitu $M_0 = \textit{topsoil}$ dan tanpa kompos 1:0, $M_1 = \textit{topsoil}$ dan kompos 2:1 dan $M_2 = \textit{topsoil}$ dan kompos 1:1. Analisis data dilakukan dengan ragam anova pada taraf 5% dan jika berpengaruh nyata dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa klon BP 358 dan BP 936 memberikan pertumbuhan terbaik pada penambahan jumlah daun 9 MST, sedangkan perbandingan *topsoil* dan kompos 1:1 merupakan media tanam terbaik pada pertumbuhan penambahan panjang tunas dengan nilai 3,22 cm.

Kata kunci :Robusta, klon, media tanam, setek.